

Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 2 | Desember 2024

e-ISSN: 2963-6671

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bppm/index>

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

Sarjiyati¹, Sigit Sapto Nugroho¹, Taufiq Yuli Purnama¹

¹Universitas Merdeka Madiun

Email korespondensi: taufiqyp@unmer-madiun.ac.id



History Artikel

Received: 09-12-2024;

Accepted: 09-12-2024

Published: 09-12-2024

Kata kunci

Partisipasi Masyarakat;
Pembangunan Desa;
Pengabdian Kepada Masyarakat.

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman tentang Partisipasi masyarakat dalam memberikan kontribusi kepada desa dalam pembangunan dan pengembangan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan daerah dan nasional. Struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas dari kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekeluargaan, sehingga perlu diorganisasi. Dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah di harapkan dapat menyerap aspirasi masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian dengan beberapa tahapan yang pertama tahapan persiapan seperti survey, penentuan lokasi, selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan seperti penyuluhan, ceramah, tanya jawab dan terakhir evaluasi. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang akan di lakukan, dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun di harapkan warga masyarakat lebih termotivasi untuk selalu berkontribusi dalam pembangunan desa.

Keywords:

Community Participation;
Village Development;
Community Service.

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide an understanding of community participation in contributing to the village in the development and development of the village plays an important role because it is an integral part of regional and national development. The structure of government, the village occupies the lowest position, but it is at the forefront and directly in the community. The form of every development programme from the government will always lead to the village. Community participation is an initiative and self-help gotong royong which is a characteristic of the personality of the Indonesian nation. Initiative means willingness, desire for desire, while self-help gotong royong means ability, kinship, so it needs to be organised. In the implementation of development at the regional level, it is hoped that it can absorb the aspirations of the community. The method of implementing community service with several stages, the first is the



preparation stage such as surveys, determining the location, then the implementation stage of activities such as counselling, lectures, questions and answers and finally evaluation. The results of the implementation of Community Service activities that will be carried out, with the title Community Participation in Village Development in Jatisari Village, Geger District, Madiun Regency., are expected that community members are more motivated to always contribute to village development.

©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembangunan Desa dan pengembangan ekonomi suatu Desa diperlukan Partisipasi masyarakat. Pemanfaatan potensi Desa dan pengelolaan keuangan Desa menjadi dasar pelaksanaan good governance dimana diketahui bahwa Pemerintahan Desa berhak mengatur kehidupan mereka sendiri melalui aparat Desa. Partisipasi atau peran serta dalam masyarakat salah satu komponen penting dalam pembangunan masyarakat, oleh karena itu, kegiatan pembangunan sangat erat dengan upaya meningkatkan partisipasi dimasyarakat. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan pelayanan untuk masyarakatnya. (Sujarweni, 2015)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adatistiadat setempat yang diakui Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Penyertaan masyarakat sebagai subjek pembangunan artinya masyarakat diberi peluang untuk berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi setiap tahap pembangunan yang diprogramkan oleh desa. Pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat harus mempunyai karakteristik bottom-up, karena masyarakat lebih mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan masalah yang dihadapinya, seharusnya merekalah yang memiliki kebebasan untuk memutuskan pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan.(Afrizal, D., & Sahuri, 2012) Tujuannya agar pembangunan yang dilakukan oleh desa akan tepat sasaran, tepat waktu, berdayaguna dan berhasil guna bagi kehidupan masyarakat. Namun fakta dilapangan masih banyak ditemukan kasus pembangunan fisik di desa-desa yang tidak tepat sasaran, tidak berdayaguna dan berhasil guna bagi masyarakat. Ada tiga bentuk partisipasi masyarakat yaitu: (1)Partisipasi dalam perencanaan, (2) Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, (3)Partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Oleh karena itu partisipasi berarti memberikan peluang kepada masyarakat dalam kegiatan pembangunan dengan menyumbangkan ide, uang, keterampilan, maupun tenaga.

Penyelenggaraan pemerintahan Desa perlu adanya Kepala Desa yang mampu memiliki memimpin dalam hal mempengaruhi masyarakat, membangun kesadaran masyarakat, dan menggerakkan serta memberdayakan masyarakat dalam pembinaan Desa secara bersama, sehingga peran aktif masyarakat dapat ditingkatkan dan berjalan sesuai dengan perencanaan kedepan. Dalam hal ini masyarakat merasakan kesadaran untuk membangkitkan partisipasi, rasa memiliki tanggung jawab bersama dalam proses pembangunan untuk kepentingan masyarakat khususnya Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, peran serta dari masyarakat dan Pemerintahan Desa diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk perwujudan hal tersebut di tuntut peran serta Kepala Desa untuk dapat memberdayakan masyarakat dalam

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami ingin memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa”. Diharapkan penyuluhan hukum yang akan kami lakukan melalui Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Merdeka Madiun dapat memberikan pengetahuan hukum di kalangan masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

METODE

Berdasarkan judul pengabdian ini maka peneliti menerangkan bahwa pengabdian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan dan bertujuan memberikan gambaran baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Upaya Perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya harus berorientasi ke bawah dan melibatkan masyarakat luas, melalui pemberian wewenang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah dalam menyerap aspirasi masyarakat. (Nazir.Moh., 2013)

Masyarakat yang terlibat langsung dalam menyusun formulasi perencanaan pembangunan desa. Untuk memperoleh data guna kepentingan pengabdian ini, maka subjek pengabdian yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi pengabdian yang akan dilakukan ini. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dengan sosialisasi kepada Masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun . dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

a) Survey

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan survey lokasi kegiatan yang berada di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Survey dimaksudkan untuk melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat tersebut.

b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Penyusunan bahan/materi penyuluhan, yang meliputi: materi dengan media power point bagi warga masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun .

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan materi terkait tentang pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa, Upaya Perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya harus berorientasi ke bawah dan melibatkan masyarakat luas, melalui pemberian wewenang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah dalam menyerap aspirasi masyarakat dengan tahapan sebagai berikut :

a) Metode Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan, yaitu:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang materi pentingnya pendidikan bagi manusia: memberikan pemahaman kepada warga masyarakat mengenai peran penting partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan, baik di saat menerima pengetahuan dan penjelasan materi mengenai peran penting partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Metode ini memungkinkan warga masyarakat selalu berpartisipasi dalam pembangunan desa di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

3. Tahap Evaluasi dan refleksi

Kegiatan ini merupakan tindakan dari hasil kegiatan atau menilai keberhasilan dan kekurangan semua komponen aktivitas terhadap perubahan sosial atau perubahan paradigma di masyarakat sesuai dengan harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendamping merefleksikan dan menganalisis dari hasil kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 1 Bagan Alur kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Pasal 1 ayat 1 UU Desa menjelaskan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pasal 1 ayat 8 UU Desa Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Partisipasi masyarakat menjadi kunci penting dalam pembangunan yang berkelanjutan dan merata, termasuk dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. (Asyhabuddin., 2022)

Dalam pelaksanaan pembangunan Desa dan pengembangan kesejahteraan suatu Desa diperlukan Partisipasi masyarakat. Pemanfaatan potensi Desa menjadi dasar pelaksanaan good governance dimana diketahui bahwa Pemerintahan Desa berhak mengatur kehidupan mereka sendiri melalui aparat Desa.

1. Penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar,
2. Pembangunan sarana dan prasarana Desa,
3. Pengembangan potensi ekonomi lokal,
4. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:(Adi, 2007)

1. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

2. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya, membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program.

Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan Pengabdian ini memberikan dampak Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa :

- a. Partisipasi yang diberikan masyarakat dirasa dapat memberikan hasil pembangunan yang lebih baik.
- b. Partisipasi dari masyarakat yang semakin banyak maka semakin banyak pula pikiran-pikiran dan ide-ide masyarakat yang tersalurkan.
- c. Partisipasi aktif masyarakat yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan ide-ide terhadap pembangunan.
- d. Partisipasi dapat dilakukan dengan ikut secara aktif melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang sedang dilakukan.

Perencanaan pembangunan merupakan salah satu langkah strategis yang disusun oleh pemerintah daerah yang melibatkan kelompok masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan daerah, guna pelaksanaan pengembangan daerah dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi yang telah direncanakan dalam pengembangan Desa . Dalam melakukan pembangunan desa, salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya visi dan misi dalam pembangunan desa adalah tingkat partisipasi masyarakat yang berperan langsung dalam pelaksanaan pembangunan, sebab tanpa keterlibatan langsung pihak masyarakat dalam menyusun dan melakukan perencanaan pembangun desa yang sesuai . (Sahroni, 2007)

Pentingnya partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan desa, maka perlu

dilakukan penyusunan formulasi kebijakan perencanaan desa. Mengakselerasikan keterpaduan aspirasi masyarakat dalam perumusan dan penentuan program dari kegiatan pembangunan dengan tetap menjunjung tinggi norma-norma budaya, etika dan moral serta sesuai visi dan misi pembangunan.

Dengan keberadaan delegasi masyarakat desa dalam pembangunan sangatlah penting, dimana terbukanya kran partisipasi masyarakat untuk ikut menentukan dan mengawasi penentuan kebijakan pembangunan daerahnya. Adapun bentuk- bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat desa Sinsingon Barat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam bentuk uang atau benda.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pembangunan di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun adalah dalam bentuk uang atau benda untuk menunjang kelancaran pelaksanaan dari program-program pembangunan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang atau benda ini tentunya akan sangat mendukung pelaksanaan program pembangunan desa agar berjalan dengan baik dan lancar.

2. Partisipasi dalam bentuk pikiran atau ide.

Partisipasi dalam bentuk ide yang cemerlang dapat menunjang keberhasilan suatu rencana yang telah ditetapkan dan yang akan dilaksanakan. Sumbangsih pikiran berupa saran ataupun ide-ide sangat diharapkan dapat membantu dalam upaya pencapaian dan perbaikan program-program pembangunan yang akan dan telah dilakukan supaya mencapai hasil yang maksimal. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran atau ide adalah bentuk partisipasi yang tidak kalah pentingnya dari partisipasi masyarakat dalam bentuk uang atau benda yang biasanya disampaikan dalam musyawarah atau penyampaian program-program pembangunan desa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, partisipasi masyarakat desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dalam bentuk pikiran dan ide masih sangat kurang, dimana masih ada masyarakat yang tidak ikut serta menyumbangkan pikiran dan ide yang cemerlang atau kreatif untuk keberhasilan pembangunan yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi faktor penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat desa Sinsingon Barat dalam bentuk pikiran dan ide adalah masih rendahnya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (masyarakat), sehingga kurang mampu dalam mencetuskan ide-ide atau pikiran yang kreatif guna mensukseskan program-program pembangunan di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

3. Partisipasi dalam bentuk tenaga/fisik (gotong royong).

Tingkat partisipasi masyarakat yang paling sederhana dan lazim diberikan oleh anggota masyarakat dalam membantu mensukseskan pelaksanaan suatu program pembangunan adalah berupa tenaga atau dapat disebut dengan gotong royong. Gotong royong merupakan adalah adalah pengerahan tenaga kerja tanpa bayaran untuk suatu proyek yang bermanfaat untuk umum atau yang berguna untuk pemerintah. Dari uraian yang dipaparkan tersebut di atas bahwa aktifitas gotong royong selalu diiringi dengan pengerahan tenaga tanpa pamrih untuk kepentingan umum atau bersama. Demikian pula halnya dengan pelaksanaan program-program pembangunan di desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, kegiatan gotong royong selalu dilaksanakan untuk meringankan pelaksanaan program-program pembangunan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa partisipasi masyarakat desa desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dalam bentuk tenaga (Gotong-Royong) masih kurang maksimal. Untuk melaksanakan suatu pembangunan partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan. (Putra, 2020)

Partisipasi masyarakat tersebut dapat berupa partisipasi dalam kegiatan perencanaan, partisipasi ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan di desa. Selain itu pemerintah desa perlu memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program kesejahteraan. Selain itu, pemerintah desa perlu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola sumber daya publik dan membangun sistem pengawasan yang efektif. Keterlibatan masyarakat juga perlu aktif mengambil peran dan memiliki kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam memperjuangkan kesejahteraan bersama. Namun, tidak hal yang mudah dalam membangun partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan. Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat membangun dan meningkatkan partisipasi masyarakat karena dengan keaktifan partisipasi masyarakat akan memberikan dampak yang positif guna meningkatkan kesejahteraan di suatu Desa khususnya Desa Jatisari, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi



Gambar 1 Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun



Gambar 2 Diskusi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Jatisari, Kecamatan Geger, Kabupaten Ngawi.

SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat perlu merubah paradigma dan lebih menyadari bahwa begitu pentingnya partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan desa guna keberhasilan pembangunan, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat seperti partisipasi dalam bentuk harta benda, partisipasi dalam bentuk pemikiran dan partisipasi dalam bentuk tenaga yang dominan adalah swadaya gotong-royong atau bentuk tenaga. Keberhasilan pembangunan desa dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah Desa yang selalu melibatkan partisipasi masyarakatnya dengan cara melakukan musyawarah dalam menetapkan program-program pembangunan, memperhatikan aspirasi masyarakat Desa dalam merencanakan pembangunan Desa, berusaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui perencanaan pembangunan Desa dan masyarakat di beri kebebasan untuk mengemukakan aspirasi atau pikiran mengenai pembangunan Desa yang akan dilaksanakan. Meningkatkan partisipasi masyarakat karena dengan keaktifan partisipasi masyarakat akan memberikan dampak yang positif guna meningkatkan kesejahteraan di suatu Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afrizal, D., & Sahuri, C. (2012). Analisis Manajemen Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 01(01), 13.
- Asyhabuddin. (2022). Welfare Society Dalam Sistem Kesejahteraan Sosial Di Indonesia. *Indonesian Community Developmnet Journal*, 03(01).
- Hasim, H. (2017). *Efektivitas pemerintah desa bulukerto dalam perencanaan pembangunan desa guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan*.
- Nazir.Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, H. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Rth Tepi SungaiBatang Agam Kota Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 868-883.
- Sahroni. (2007). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: GTZUsaid.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa, Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. In *Akuntansi Desa, Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru.